

Penerapan *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Semester V Fakultas Hukum UMSU terhadap Mata Kuliah Kemahiran Hukum I

Oleh:

Nurhilmiyah

Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: nurhilmiyah@umsu.ac.id

Abstrak

Latest situation of student in the class shows ineffectively achievement of students, learning process in the class that make a boreness, probability it happened because of applicate of wrong method in the class. Lecture was just applicate speech method with one way traffic communication. This research used the qualitative approach with descriptive analysis. Data are consist of secondary data and primary data directly from classes sources. Population of the research is fifth semester students Faculty of Law UMSU which taught by researcher her self. Sample are Class C-2 and Class B-2 of 2013/2014 academic year. The respondens are whole of student's of the two classes which they are totally 79 (seventy nine) students at all. The aim of this writing is to see student's activeness in learning process on the law skill's subject in the class during fifth semester. Indeed, to getting up result of reachment study successfully with Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC). Base on research result, the application of learning model of Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) is purpose to enrich students's ability in learning process for Law Skill's subject or Scientific Result Writing. Its learning model application on that subject make higher up student's achievement and have the skill to write law cases scientific.

Key words: reachment of ability, The Law Skill Subject, Scientific Result Writing, Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)

A. PENDAHULUAN

A. 1. Latar Belakang

Mata kuliah Kemahiran Hukum I atau Penulisan Karya Ilmiah merupakan mata kuliah yang bersifat teoritis sekaligus praktis. Pembelajaran pada mata kuliah ini idealnya tidak monoton dan semaksimal mungkin diusahakan tidak menimbulkan kebosanan bagi mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan minat dan keingintahuan mahasiswa terhadap materi kuliahnya. Jika terjadi sebaliknya

maka dampaknya akan berpengaruh penurunan prestasi belajar mahasiswa. Proses belajar mengajar yang kerap kali menggunakan metode ceramah berakibat pada kurang efektifnya penyerapan materi oleh mahasiswa. Jika metode ini tetap dipertahankan akan menyebabkan mata kuliah hukum Penulisan Karya Ilmiah menjadi tidak menyenangkan, dan tidak disukai oleh mahasiswa.

Menyadari keadaan tersebut, agar mahasiswa tertarik untuk mengikuti mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah, maka proses belajar-mengajar perlu disempurnakan melalui eksplorasi faktor-faktor penghambat pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah dan mencari solusi yang tepat. Salah satu model pembelajaran efektif *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dirasa sesuai sekali diaplikasikan dalam Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Melalui model ini keterlibatan mahasiswa lebih aktif dan dosen berfungsi sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar atau sering disebut dengan *Student Center Learning (SCL)*. Mahasiswa secara individu dan kelompok dapat mengeksplorasi kemampuannya melalui keterlibatan langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat lebih mudah dalam memahami dan menguasai muatan materi yang akan dipelajari. Melalui model ini mahasiswa diajari mengidentifikasi masalah, menyampaikan pendapat atau gagasan, dan memecahkan masalah. Melalui penerapan model ini diharapkan Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah menjadi menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dapat menarik minat dan keingintahuan mahasiswa. Dengan menjadikan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan diharapkan prestasi mahasiswa baik secara individu dan kelompok semakin meningkat sehingga penguasaan dan pemahaman terhadap materi Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah manusia menjadi efektif.

Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dalam Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah, maka dilakukan penelitian dengan judul: Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Semester V Fakultas Hukum UMSU terhadap Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah.

A.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam proses belajar mengajar pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah?
- b. Bagaimana peningkatan prestasi belajar mahasiswa dalam Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)?

A.3. Tujuan

Adapun Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dalam Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

A.4. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis dapat memberikan kontribusi, menambah referensi metode pembelajaran dalam Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah?
- b. Secara praktis, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat digunakan sebagai salah satu model dalam proses pembelajaran pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah.

B. KAJIAN PUSTAKA

B.1. Pengertian Model Pembelajaran

Model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif (Meyer, W.J., 1935:2)

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dll (Joyce dalam Trianto, 2014:51)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalam tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Arends dalam Trianto, 2014:51)

Jadi, sebenarnya model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan *pendekatan, strategi atau metode pembelajaran*. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai *macam model pembelajaran*, dari yang sederhana sampai model yang agak kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajaran para pengajar dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi

oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik (Trianto, 2014:52)

Model pembelajaran yang digunakan akan mempengaruhi bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan tingkat keberhasilan transformasi belajar. Salah satu model pembelajaran yang sering dilakukan dalam proses pembelajaran di fakultas adalah melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

B.2. Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) sebagai model Pembelajaran

Pengertian Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)-selanjutnya disingkat menjadi CIRC, merupakan model pembelajaran dengan menitikberatkan pada membaca dan menulis dalam rangka menemukan ide pokok dalam sebuah tulisan. Model pembelajaran CIRC ini dapat dikategorikan sebagai pembelajaran terpadu.

Menurut Fogarty (1991), berdasarkan sifat keterpaduannya, pembelajaran terpadu dapat dikelompokkan menjadi:

- 1). Model dalam satu bidang ilmu yang meliputi model *connected* (keterhubungan) dan model *nested* (terangkai).
- 2). Model antarbidang studi yang meliputi model *sequenced* (urutan), model *shared* (perpaduan), model *webbed* (jaring laba-laba), model *theaded* (bergalur), dan model *integrated* (terpadu).
- 3). Model dalam lintas siswa

Dalam pembelajaran CIRC atau pembelajaran terpadu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas (*task*), sehingga terbentuk pemahaman yang dan pengalaman belajar yang lama. Model pembelajaran ini terus mengalami perkembangan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT). Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi sosial dengan lingkungan.

Prinsip belajar terpadu ini sejalan dengan empat pilar pendidikan yang digariskan UNESCO dalam kegiatan pembelajaran. Empat pilar itu adalah "belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk berbuat (*learning to do*), belajar untuk menjadi diri sendiri (*learning to be*), dan belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), (Depdiknas, 2002).

B.3. Langkah-langkah Pembelajaran CIRC

Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang siswa secara heterogen.
2. Dosen memberikan tema sentral sesuai dengan topik perkuliahan.
3. Mahasiswa bekerjasama menemukan isu hukum dan memberi tanggapan terhadap tema sentral dan ditulis pada lembar kertas.
4. Mempresentasikan hasil kelompok.
5. Dosen dan mahasiswa membuat kesimpulan bersama.
6. Penutup

Dari setiap fase tersebut di atas dapat kita perhatikan dengan jelas sebagai berikut:

a. Fase Pertama, Pengenalan konsep.

Fase ini dosen mulai mengenalkan tentang suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan bisa didapat dari keterangan dosen, literatur atau media lainnya.

b. Fase Kedua, Eksplorasi dan Aplikasi.

Fase ini memberikan peluang pada mahasiswa untuk mengungkap pengetahuan yang dimilikinya, mengembangkan pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena yang mereka alami dengan bimbingan dosen. Hal ini menyebabkan terjadinya konflik kognitif pada diri mereka dan berusaha melakukan pengujian dan berdiskusi untuk menjelaskan hasil observasinya. Pada dasarnya, tujuan fase ini untuk membangkitkan minat, rasa ingin tahu serta menerapkan konsepsi awal

mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan memulai dari hal yang konkrit. Selama proses ini siswa belajar melalui tindakan-tindakan mereka sendiri dan reaksi-reaksi dalam situasi baru yang masih berhubungan, juga terbukti menjadi sangat efektif untuk menggiring siswa merancang eksperimen, demonstrasi untuk diujikannya.

c. Fase Ketiga, Publikasi.

Pada fase ini mahasiswa mampu mengomunikasikan hasil temuan-temuan, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas. Penemuan itu dapat bersifat sebagai sesuatu yang baru atau sekedar membuktikan hasil pengamatannya. Mahasiswa dapat memberikan pembuktian dugaan gagasan-gagasan barunya untuk diketahui oleh rekan-rekan sekelasnya. Mahasiswa siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen.

B.4. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC

Kelebihan dari model pembelajaran terpadu atau (CIRC) antara lain:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan berpikir mahasiswa.
- b. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat dan kebutuhan mahasiswa.
- c. Seluruh kegiatan perkuliahan lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- d. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan ketrampilan peserta didik.
- e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan isu hukum yang sering ditemui di lingkungan sekitar.
- f. Pembelajaran terpadu dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna.

- g. Menumbuhkembangkan interaksi sosial mahasiswa seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain.
- h. Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi dosen dalam mengajar.(Trianto:2009)

B.5. Kekurangan Model Pembelajaran CIRC

Kekurangan dari model pembelajaran CIRC ini antara lain, model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti: matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.

Model pembelajaran ini sangat bagus dipakai karena dengan menggunakan model ini mahasiswa dapat memahami secara langsung isu hukum yang terjadi di dalam kehidupan dengan materi yang dijelaskan sehingga diharapkan dapat menuangkannya dalam satu bentuk karya ilmiah.

C. METODE PENELITIAN

C.1. Rencana Tindakan

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa Tahapan:

- Tahap pertama : Meneliti Materi Perkuliahan dan Kompetensi Mata Kuliah sebagaimana tertuang dalam GBBP, Silabus dan SAP , untuk menentukan apakah semua materi Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dalam proses belajar mengajarnya menggunakan model CIRC.
- Tahap kedua : Mengidentifikasi kondisi dan atau situasi kelas dan Mahasiswa yang mengikuti Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah
- Tahap Tiga : Membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok kecil yang akan diberikan tugas untuk membahas dan mendiskusikan materi Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dalam kelompok masing-masing. Setiap kelompok diberikan topik berbeda dan disusun dalam bentuk laporan berupa makalah. Setiap kelompok menyerahkan laporan sesuai dengan waktu yang disepakati untuk dievaluasi sebelum dipresentasikan dalam forum diskusi.
- Tahap Keempat : Laporan atas tugas makalah dipresentasikan dalam tatap muka yang dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan bagi setiap kelompok. Kelompok yang mempersentasikan melalui juru bicara yang ditunjuk memaparkan kepada seluruh peserta diskusi. Setiap kelompok mendiskusikan untuk membuat pertanyaan yang akan disampaikan melalui juru bicaranya masing-masing. Kelompok yang bertugas memberikan jawaban dan tanggapan terhadap materi yang disampaikan. Jawaban yang telah diberikan oleh kelompok bertugas didiskusikan oleh setiap kelompok untuk mendapatkan

tanggapan. Pada setiap akhir diskusi masing-masing kelompok yang diwakili juru bicaranya memberikan kesimpulan terhadap materi yang didiskusikan.

Tahap Kelima: Evaluasi terhadap pemahaman dan penguasaan materi dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu: 1) setiap akhir pertemuan diskusi, 2) Ujian tengah semester (UTS), dan 3) Ujian Akhir Semester (UAS). Evaluasi yang dilakukan dalam bentuk memberikan pertanyaan kepada mahasiswa atas materi yang didiskusikan.

Gambar
Tahapan Rencana Tindakan



C.2. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan dalam suatu penelitian tidak terlepas dari teknik dan instrumen penelitian yang digunakan. Dalam penelitian *Teaching Grant* yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah hukum hak asasi manusia dengan model CIRC. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi melalui kegiatan forum diskusi dan pelaksanaan ujian. Observasi dilakukan pada setiap tahap kegiatan pertemuan forum diskusi dengan melihat pada substansi materi ulasan baik pertanyaan, jawaban, tanggapan dan kesimpulan yang diberikan oleh setiap kelompok dan individu. Dan juga dilakukan terhadap penguasaan materi melalui pertanyaan yang diajukan oleh dosen pada setiap pertemuan.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan/observasi dalam kegiatan proses belajar mengajar terhadap setiap mahasiswa dan kelompok, dan hasil tes berupa pertanyaan baik secara lisan dan/atau tulisan yang dilakukan pada akhir setiap pertemuan perkuliahan, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Data sekunder berasal dari data kepustakaan berupa literatur-literatur yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan menyebarkan angket berupa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan belajar mengajar yang telah dilaksanakan, Dengan hasil daftar pertanyaan ini akan diobservasi untuk melihat peningkatan prestasi belajar mahasiswa dalam penguasaan materi.

C.3. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka peneliti dalam mengolah data menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomena dilapangan. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang menggambarkan dan

menjabarkan temuan dilapangan. Metode kualitatif deskriptif hanyalah menggambarkan situasi atau peristiwa.

Dipilihnya teknik kualitatif deskriptif dalam penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan hubungan dari penggunaan model CIRC terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Hal ini senada dengan pendapat Maxwell sebagaimana dikutip Nusa Putra dalam bukunya, : bahwa “penelitian kualitatif dapat menjelaskan kausalitas” (Nusa Putra: 2012:75). Penggunaan teknik kausalitas dalam penelitian ini dengan fokus penerapan model CIRC dalam proses belajar mengajar dalam mata kuliah hukum Penulisan Karya Ilmiah dengan melakukan observasi yang diawali dari tahap penyusunan GBPP, SAP dan Silabus sampai Ujian Tes Akhir semester.

Apalagi dalam penelitian ini, keterlibatan peneliti sangat utama dalam melakukan pengumpulan dan menganalisis data melalui observasi terhadap mahasiswa yang ikut dalam proses belajar-mengajar mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Nusa Putra menyebutkan: “penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen utama penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data melalui observasi, partisipasi dan wawancara”(Nusa Putra:2012:66-67).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D.1. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui hasil dari keberhasilan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa pada pembelajaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dapat dilihat melalui beberapa tahapan tindakan sebagai berikut:

1. Tahapan I:

a. Perencanaan

Sebagai tindakan awal dalam pembelajaran Penulisan Karya Ilmiah dilakukan perencanaan perkuliahan sesuai dengan kalender akademik yang telah ditetapkan fakultas, penyusunan kontrak kuliah dan penyusunan bahan ajar yang sesuai dengan GBBP/Silabus dan SAP yang telah ditetapkan. Berbagai rencana yang dibuat dikompromikan/didiskusikan bersama tim peneliti untuk dilaksanakan dalam proses pembelajaran agar memiliki persepsi yang sama dalam penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang akan diterapkan .

Proses pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah diterapkan pada 2 (dua) kelas, yaitu: Semester V-B2 di ruang 202, pukul: 14.00 – 15.40 WIB, dan Semester V-C2 di ruang 203, pukul 15.50 – 17.30 WIB. Jumlah orang terlibat sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) peserta didik yang terbagi dalam dua kelas, masing-masing berjumlah 40 (empat puluh) orang dan 39 (tiga puluh sembilan) orang.

Untuk keberhasilan dalam pembelajaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilakukan terlebih dahulu pengkajian materi kuliah yang ada dalam GBPP/Silabus dan SAP. Tindakan ini dilakukan untuk menentukan materi kuliah yang pembelajarannya menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Oleh karena tidak semua materi kuliah pembelajarannya menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and*

Composition (CIRC). Adapun materi kuliah Penulisan Karya Ilmiah dapat dideskripsikan secara singkat terdiri atas:

1. Bentuk-bentuk karya ilmiah,
2. Pembagian karya Ilmiah berdasarkan kepentingannya,
3. Pentingnya memahami cara penyusunan karya ilmiah,
4. Memilah topik yang diangkat menjadi permasalahan dalam karya ilmiah,
5. Sistematika penulisan masing-masing jenis karya ilmiah,
6. Teknik penulisan karya ilmiah,
7. Pemanfaatan dan penelusuran sumber literatur dan referensi ilmiah,
8. Kutipan langsung dan tidak langsung,
9. Menyusun dan mengelompokkan daftar pustaka,
10. Memahami gaya sitasi penulisan karya ilmiah

Kesulitan yang dirasakan mahasiswa dalam tiap materi perkuliahan dijadikan sebagai bahan diskusi untuk dibahas dalam setiap tatap muka. Pada setiap pertemuan perkuliahan mahasiswa diberikan kesempatan mengemukakan hambatan yang ditemui dalam menghasilkan karya ilmiah berdasarkan materi tiap selesai tatap muka.

b. Tindakan

Dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ,maka dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membentuk kelompok heterogen sebanyak 6 (enam) yang beranggotakan 5 orang
2. Tiap orang dalam kelompok diberi sub topik yang berbeda dalam bentuk pertanyaan.
3. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik masing-masing dan menetapkan anggota kelompok asal yang akan bergabung dalam kelompok gabungan.

4. Anggota kelompok gabungan dari masing-masing kelompok berkumpul dan mengintegrasikan semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok.
5. Kelompok gabungan berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.
6. Setelah memahami materi, kelompok gabungan menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing (kelompok asal), kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya.
7. Setiap anggota kelompok asal dalam kelompoknya memberikan pendapat dan menanggapi hasil materi yang dibahas oleh kelompok gabungan dan memberikan kesimpulan.
8. Tiap kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi dalam suatu forum paripurna yang diikuti oleh semua kelompok asal
9. Setiap kelompok asal memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok asal lainnya dalam forum diskusi dan secara bersama-sama membuat suatu kesimpulan atas materi yang didiskusikan.
10. Dosen memberikan tes individual pada akhir pembelajaran tentang materi yang telah didiskusikan.
11. Mahasiswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topic yang dibahas.

c. Pemantauan/observasi

Berdasarkan hasil pengamatan selama berlangsungnya pembelajaran terhadap situasi kelas dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada tahapan I masih terdapat kekurangan, peneliti dapat menemukan kelemahan pembelajaran sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang kehadirannya tidak mencapai 100% mengalami kesulitan dalam latihan penulisan karya ilmiah di kelas
2. Mahasiswa yang aktif adalah orang yang sama setiap kali diadakan diskusi kelompok.

3. Kesannya, mata kuliah penulisan karya ilmiah merupakan mata kuliah yang sulit karena diharuskannya latihan demi latihan agar kemampuan menyusun karya ilmiah mengalami peningkatan.

Berdasarkan pada proses pembelajaran yang dilakukan terlihat bahwa peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pembahasan materi kuliah penulisan karya ilmiah terlihat lebih aktif yang dibuktikan dengan keseriusan mahasiswa dalam menyusun tugas membuat karya ilmiah yang diberikan oleh dosen. Selanjutnya mempresentasikan hasil kerja individual dan kelompok dalam bentuk lisan secara bergantian dan saling melengkapi antar anggota kelompok.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan dari hasil penelitian, yaitu hasil pengamatan situasi kelas/pembelajaran, penyebaran kuisioner dan hasil tes pada ujian tengah semester dan ujian semester. Berdasarkan hasil pengamatan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran sangat dapat dilihat dari kertas jawaban atas pertanyaan yang dikumpulkan oleh setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa menjelaskan isi setiap jawaban yang didiskusikan pada setiap tahapan materi baik yang diskusi yang dilakukan pada kelompok gabungan dan kelompok asal. Selanjutnya juga menarik kesimpulan dari setiap materi yang dibahas dan dicatatkannya.

Berdasarkan penyebaran kuesioner pada setiap mahasiswa sebanyak 90% menyatakan proses pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah sangat menarik dan dapat menyemangati mahasiswa dalam mempelajarinya. Selain itu juga dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami dan mempraktikkan setiap materi mata kuliah yang dipelajari.

NO.	PERTANYAAN	Jumlah Mahasiswa		
		KS	S	SS
1.	Model diskusi <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) sangat tepat digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah		69	10
2.	Model diskusi <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) dalam mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah melibatkan peran aktif seluruh mahasiswa.		72	7
3.	Proses pembelajaran dengan Model Diskusi menarik <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) minat mahasiswa dalam mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah		79	
4.	Pembelajaran dengan metode diskusi <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) memotivasi mahasiswa untuk mempraktikkan sendiri Penulisan Karya Ilmiah		74	5
5.	Model diskusi <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) meningkatkan kedisiplinan dan keseriusan dalam mengikuti kuliah Penulisan Karya Ilmiah		75	4
6.	Model diskusi <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) dalam pembelajaran Penulisan Karya Ilmiah menghidupkan suasana kelas.		79	
7.	Model Diskusi <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) dalam pembelajaran Penulisan Karya Ilmiah melahirkan kerjasama dan kekompakan dalam memecahkan masalah.		79	

8.	Model diskusi <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) mengembangkan kemampuan diri dalam berinteraksi dan menyampaikan pendapat di depan umum.		79	
9.	Melalui metode diskusi <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) mahasiswa lebih memahami dan menghargai pendapat orang lain.		79	
10.	Model Diskusi <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) memudahkan mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi Penulisan Karya Ilmiah		79	
11.	Perlu dilanjutkan		79	

Keterangan:

1. KS= Kurang Setuju, S= Setuju, SS= Sangat Setuju

Berdasarkan hasil kuisioner terlihat bahwa mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menjadi sangat menyenangkan dan memudahkan mahasiswa dalam penguasaan materi perkuliahan.

2. Tahap II

Adanya peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran sebagaimana terlihat pada tahap I di atas sangat mempengaruhi terhadap penguasaan mahasiswa atas materi kuliah yang dibahas. Mahasiswa secara tidak langsung terbantu dalam memahami materi yang dikaji dengan adanya bantuan dari anggota kelompok dalam diskusi baik kelompok asal maupun melalui kelompok gabungan yang kemudian di diskusikan pada kelompok paripurna.

Untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam penguasaan materi kuliah dapat dilakukan melalui pelaksanaan tes/ujian berupa Ujian Tengah Semester, dan

Ujian Akhir Semester. Hasil ujian dijadikan sebagai barometer untuk melihat kemampuan prestasi mahasiswa dalam penguasaan materi perkuliahan.

Adapun bentuk tes/ujian yang dilakukan adalah dalam bentuk tulisan yang muatannya merupakan hasil dari diskusi yang dibahas mahasiswa. Mahasiswa diberikan pertanyaan secara acak dari hasil diskusi yang telah dilakukan. Pada umumnya mahasiswa mampu untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan sesuai dengan apa yang telah didiskusikan, Dan bahkan mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.

Dari hasil tes/ujian yang dilakukan terlihat bahwa prestasi mahasiswa mengalami peningkatan sebanyak 35,5 % dengan skor nilai rata-rata antara 80 – 100, yang sebelumnya pada ujian tengah memiliki skor nilai antara 70 – 80. Hal ini dapat terlihat pengelompokan skor nilai dari 79 (tujuh puluh sembilan) mahasiswa sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

Skor Nilai	Jumlah Mahasiswa	
	Ujian Tengah Semester	Ujian Akhir Semester
80 – 100	42	58
70 – 79	31	18
60 – 69	3	2
50 – 59	3	1
< 50	-	-

Berdasarkan hasil tes/ujian yang diikuti oleh mahasiswa terlihat bahwa sebahagian mahasiswa termotivasi untuk belajar dan merasa senang dalam proses pembelajaran hukum hak asasi manusia dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan prestasi yang baik sekali. Meskipun demikian masih terdapat pula mahasiswa yang memiliki prestasi yang kurang baik sebanyak 1,27% dari 79 (tujuh puluh sembilan) mahasiswa, cukup baik sebanyak 22,7 %, dan baik sebanyak 73,4 %.

Apabila dihubungkan antara tindakan pembelajaran pada tahap I dan tahap II, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi terhadap peningkatan prestasi dan atau hasil belajar mahasiswa. Meskipun masih terdapat sebahagian kecil mahasiswa yang memiliki prestasi/hasil yang kurang baik.

Model pembelajaran yang menyenangkan merupakan faktor yang dapat meningkatkan minat dan prestasi mahasiswa. Oleh karena mahasiswa dalam pembelajaran diberikan kebebasan dan keleluasaan dalam menyampaikan pendapat dalam memecahkan topik yang dikaji. Mahasiswa diberikan kesempatan menggali potensi dirinya masing-masing dengan mengerjakan latihan membuat karya ilmiah sendiri.

D.2. Pembahasan Penelitian

Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran sangat menyenangkan bagi mahasiswa. Mahasiswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Setiap mahasiswa dapat saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Bahkan kegiatan pembelajaran lebih terpusat kepada mahasiswa *Student Centered Learning* (SCL) sedangkan dosen berfungsi sebagai fasilitator dan pembimbing yang membantu mahasiswa dalam memecahkan materi pembahasan yang didiskusikan untuk menarik kesimpulan.

Keberhasilan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat tergantung pada peran aktif dari semua mahasiswa. Apabila mahasiswa tidak aktif maka pembelajaran akan mengalami kebuntuan dan kegagalan. Oleh karena model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) membutuhkan keterlibatan dan kerjasama dari seluruh mahasiswa. Bahkan pemahaman mahasiswa terhadap model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat dibutuhkan. Dengan pemahaman yang cukup baik penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat mempengaruhi jalannya proses pembelajaran.

Pada awal pertemuan pertama perkuliahan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat menimbulkan kebuntuan

didalam kelas, namun setelah berulang-ulang diterapkan maka kondisi kelas dapat dikendalikan. Semua mahasiswa dapat memahami perannya masing-masing didalam proses diskusi. Meski terkadang dalam pertemuan berikutnya kondisi kelas dapat muncul kegaduhan. Dalam kondisi seperti ini dosen memiliki peranan untuk mengendalikannya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Untuk memudahkan diskusi dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), mahasiswa diberikan materi yang mudah untuk dipahami dalam bentuk pertanyaan sesuai dengan GBPP/Silabus dan SAP yang telah ditetapkan beserta menunjukan sumber rujukan/referensinya. Mahasiswa dengan mudah memahami materi yang akan didiskusikan. Bahkan dengan bahan tersebut mahasiswa dapat saling berinteraksi untuk memberikan argumentasi masing-masing.

Meningkatnya peningkatan kemampuan mahasiswa melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya jumlah mahasiswa yang memiliki skor nilai dalam kategori baik dan sangat baik.

E. KESIMPULAN

E.1. Kesimpulan

1. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa proses belajar mengajar pada mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah
2. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dapat meningkatkan prestasi mahasiswa untuk menguasai dan menulis karya ilmiah

E.2. Saran

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah perlu dikembangkan dalam bentuk model pembelajaran yang lebih menekankan banyak praktik ketimbang hanya sekadar teori saja agar tidak monoton dan membosankan.
2. Proses pembelajaran Penulisan Karya Ilmiah dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memerlukan peran aktif dosen dalam pemantauan dan pengarahan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Putra, N. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada.

Suyanto. B. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif:Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

..... 2014. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

**Laporan
Penggunaan Keuangan**

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1.	Gaji dan upah	Rp. 900.000,-
2.	Biaya Operasional	Rp. 900.000,-
3.	Biaya Pembelian ATK	Rp. 800.000,-
4.	Pengeluaran lain-lain	Rp. 400.000,-
Jumlah		Rp. 3.000.000,-

Terbilang: Tiga Juta Rupiah.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhilmiyah, S.H., M.H
NIDN : 0014118104
Pangkat/Golongan : Penata / III-c
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian saya dengan judul:

Penerapan *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Semester V Fakultas Hukum UMSU terhadap Mata Kuliah Kemahiran Hukum I

yang dibiayai dalam Program *Teaching Grant* untuk tahun anggaran 2015/2016, merupakan karya sendiri (tidak plagiat) dan belum pernah dipublikasikan di media lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 10 Februari 2016

Mengetahui,
Ketua Penyunting,

Yang menyatakan,

Dr. Tengku Erwinsyahbana, SH., MHum
NIDN:

Nurhilmiyah, S.H., M.H
NIDN: 0014118104